

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang, di bawah ini penulis memaparkan sejarah singkat dan struktur organisasi dari Seven Sunday Films.

2.1 Sejarah Singkat Seven Sunday Films



Gambar 2.1 Logo Seven Sunday Films
(Sumber: Seven Sunday Films)

Seven Sunday Films merupakan suatu rumah produksi yang berdiri dari tahun 2009 hingga saat ini dan termasuk dalam salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia. Seven Sunday Films didirikan oleh Rodney Louis Vincent dan Raden Ajeng Viranti. Nama Seven Sunday Films dibuat dengan harapan bahwa setiap hari kerja dirasakan sebagai hari minggu. Cornelia (2021) menuliskan “*Everyday is a Sunday*” merupakan kata pepatah yang menginspirasi nama “Seven Sunday.” Seperti yang dituliskan oleh Saputra (2021) bahwa terdapat harapan dan alasan di balik penamaan Seven Sunday Films, yaitu setiap hari dalam bekerja dapat terasa menyenangkan seperti hari Minggu dan Tuhan menciptakan segala yang ada sampai hari ketujuh sesuai dengan yang dituliskan pada Alkitab. Seven Sunday Films memiliki sebuah *vision*, yaitu “*Creating Incredible People That Impact the*

World.” Pada situs web Seven Sunday Films dituliskan bahwa rumah produksi ini memiliki etos untuk membuat hal yang tidak mungkin menjadi mungkin (*Seven Sunday Film – Everyday Is Sunday*, n.d.). Seven Sunday Films memiliki kantor utama yang berpusat di Kemang, Jakarta Selatan dan beberapa kantor yang terdapat di Malaysia, Singapura, dan Bali.

Pada awalnya, Seven Sunday Films hanya terdiri dari 7 orang karyawan dan seiring berjalannya waktu bertambah hingga terdapat 43 orang karyawan. Namun dikarenakan adanya pandemi COVID-19, jumlah karyawan yang bekerja berkurang hingga hanya tersisa 28 orang karyawan. Proyek iklan pertama yang dikerjakan oleh Seven Sunday Films adalah iklan Biskuat yang dibintangi oleh Bambang Pamungkas. Pada situs LinkedIn Seven Sunday Films, disebutkan beberapa merek top di dunia yang telah dikerjakan oleh Seven Sunday Films, yaitu P&G (H&S dan Gillette), Unilever (Ponds, LUX, Magnum, Clear, Tim Tam, Lifebuoy, Surf), Mazda, Toyota, Suzuki, Agoda, Godrej, Asiana Airlines, WWF, Nestle (Nescafe, Milo, Dancow), Pfizer, Honda, Otsuka Pharmaceuticals, Danone, L'oreal, Coca-Cola, Yahoo, PZ Cussons, Novartis International, Nokia, Leica, dan Google (*Seven Sunday Films: My Company | LinkedIn*, n.d.). Seven Sunday Films juga menerima berbagai penghargaan karya terbaik, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2.2.

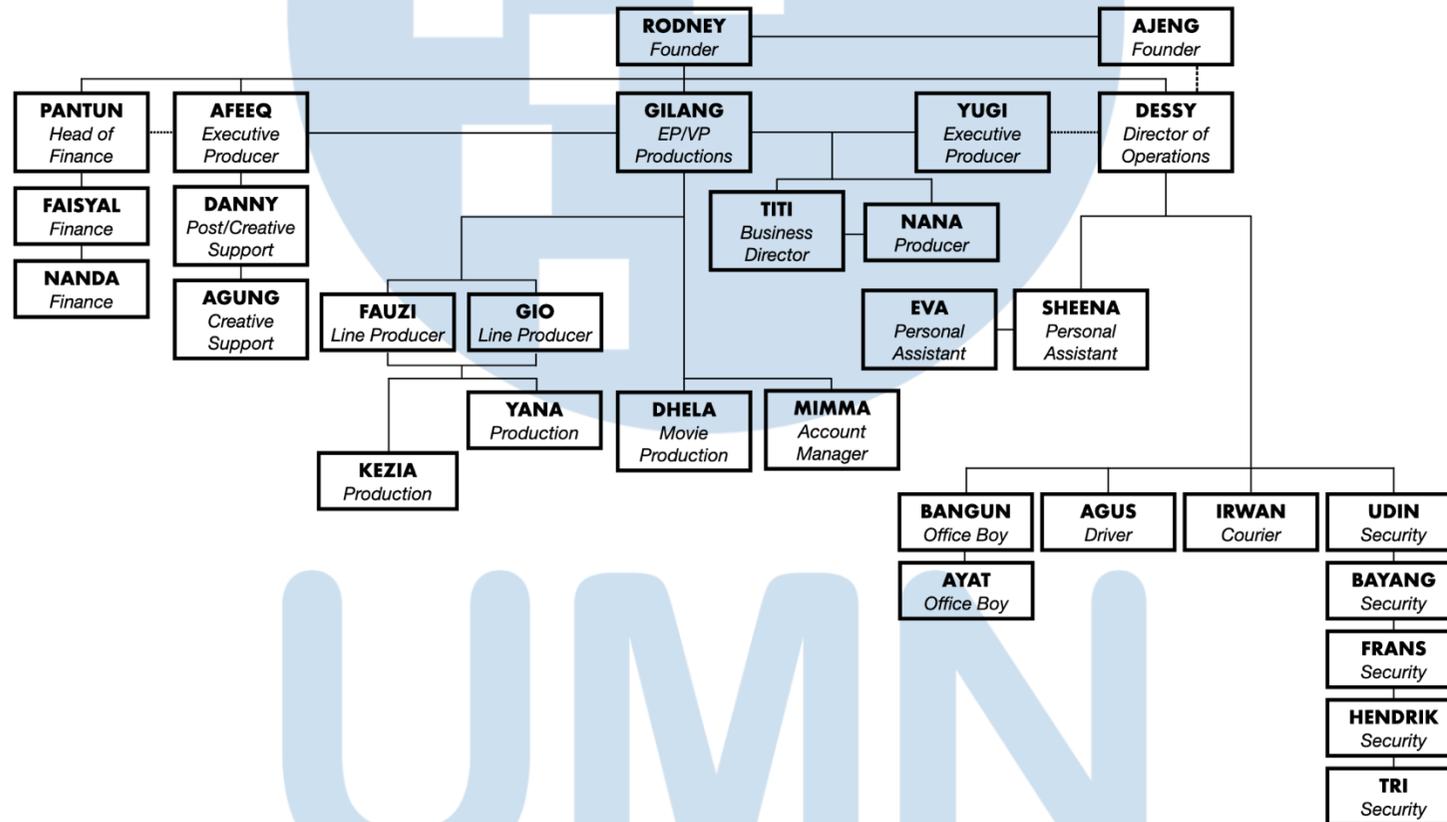


Gambar 2.2 Penghargaan Seven Sunday Films
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Seven Sunday Films berada dalam masa kejayaannya pada tahun 2010 hingga 2016. Setelah menginjak era digital, Seven Sunday Films mulai mengambil berbagai proyek *digital advertising* beriringan dengan proyek iklan dari berbagai *brand* besar. Seven Sunday Films yang awalnya hanya bergerak dalam produksi iklan, mulai terjun ke dunia perfilman pada tahun 2017. Keinginan Seven Sunday Films untuk terjun ke dalam dunia perfilman merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh Rodney Louis Vincent, yaitu dengan memproduksi film sendiri.



2.2 Struktur Organisasi Seven Sunday Films



Gambar 2.3 Seven Sunday Films Company Hierarchy
(Sumber: Seven Sunday Films)

Rodney Louis Vincent dan Raden Ajeng Viranti merupakan *Founder* dari Seven Sunday Films. Di samping itu, Rodney Louis Vincent juga berperan sebagai *Executive Producer* (EP). Di bawah pimpinan Rodney Louis Vincent, terdapat Pantun Hutagaol selaku *Head of Finance*, Afeeq Nadzrin selaku EP, Gilang Darmawan selaku EP/*VP of Production*, Yugi Darmawan selaku EP, dan Dessy Arsyad selaku *Director of Operations*. Di bawah pimpinan Pantun Hutagaol, terdapat Faisyal dan Nanda selaku *Finance*. Di bawah pimpinan Afeeq Nadzrin, terdapat Yandani Wijaya selaku *Post/Creative Support* dan Agung Pramono selaku *Creative Support*.

Di bawah pimpinan Gilang Darmawan, terdapat Ahmad Fauzi dan Giovanni Suteja selaku *Line Producer* (LP), serta terdapat Drillayana Delvia dan Kezia Aphelia selaku *Production Assistant* (PA). Selain itu, terdapat Nabilya Dhela selaku *Movie Production Assistant* dan Mimma Pratami Subagyo selaku *Account Manager*. Di bawah pimpinan Gilang Darmawan bersama dengan Yugi Darmawan, terdapat Titi Arfiati selaku *Business Director* dan Nana Arshad selaku *Senior Producer*. Di bawah pimpinan Dessy Arsyad, terdapat Eva Setiawati dan Sheena Suparman selaku *Personal Assistant*. Selain itu, terdapat Bangun dan Ayat Bahrudin selaku *Office Boy* (OB), Agus Sharil selaku *Driver*, Irwan Arfandi selaku *Courier*, serta Udin, Bayang Slamet, Frans, Hendrik S., dan Tri Utomo selaku *Security*.

